

**PENERAPAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* UNTUK  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN IPA SUB POKOK BAHASAN ENERGI  
KELAS II MI AL IKHLAS KARANGPUCUNG KECAMATAN  
PURWOKERTO SELATAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh :  
DEWI SULASTRI  
1323310040**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2017**

**PENERAPAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* UNTUK MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA SUB  
POKOK BAHASAN ENERGI KELAS II MI AL IKHLAS  
KARANGPUCUNG KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN TAHUN  
PELAJARAN 2016 / 2017**

Dewi Sulastri  
1323310040

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan pemberian *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran IPA sub pokok bahasan energi kelas II MI Al Ikhlas Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II MI Al Ikhlas Karangpucung, berjumlah 13 siswa, terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Objek penelitian adalah peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data menggunakan data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas II MI Al Ikhlas Karangpucung meningkat setelah diberikan tindakan dengan pemberian *reward* dan *punishment*. Pemberian *reward* berupa pujian, penghormatan, pemberian hadiah, dan tanda penghargaan. Pemberian *punishment* berupa *punishment* preventif dan *punishment* represif. Peningkatan prestasi belajar siswa yaitu pada siklus I rata-rata 72,84 dengan presentase 76,9% dan pada siklus II rata-rata 81,92 dengan presentase 84,6%. Hal ini sudah sesuai indikator keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti dengan KKM 74 dengan rata-rata ketuntasan 75 dan prosentase 80%. Jadi, dengan menggunakan *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pokok energi pada siswa kelas II MI Al Ikhlas Karangpucung Purwokerto Selatan.

Kata kunci: *reward* dan *punishment*, prestasi belajar, pembelajaran IPA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat .....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II: LANDASAN TEORI</b>	
A. <i>Reward</i> .....	13
1. Pengertian <i>Reward</i> .....	13
2. Bentuk – bentuk <i>Reward</i> .....	14

3. Tujuan Pemberian <i>Reward</i> .....	18
B. <i>Punishment</i> .....	18
1. Pengertian <i>Punishment</i> .....	18
2. Bentuk – bentuk <i>Punishment</i> .....	19
3. Tujuan <i>Punishment</i> .....	25
C. Prestasi Belajar.....	28
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	28
2. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	30
D. Pembelajaran IPA dan Energi	
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam .....	34
2. Pengertian Pembelajaran IPA .....	35
3. Tujuan Pembelajaran IPA .....	36
4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di Kelas II .....	36
5. Pengertian Energi .....	38

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	43
D. Prosedur Penelitian .....	44
E. Instrument Penelitian .....	46
F. Teknik Pengumpulan Data .....	47
G. Teknik Analisis Data .....	48
H. Indikator Keberhasilan .....	51

**BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Awal .....	52
B. Analisis Data Penelitian .....	54
C. Pembahasan .....	70

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	73

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



IAIN PURWOKERTO

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Istilah pembelajaran berkaitan erat dengan istilah mengajar. Mengajar adalah suatu proses mengatur, mengorganisasi, lingkungan di sekitar peserta didik sehingga menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.<sup>1</sup>

Pembelajaran IPA merupakan upaya guru dalam membelajarkan siswa melalui penerapan berbagai model pembelajaran yang dipandang sesuai dengan karakteristik siswa tingkat dasar. IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen<sup>2</sup>. Dalam pembelajaran IPA yang belajar melalui pengalaman langsung (*learning by doing*) maka hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk belajar. Motivasi tersebut dapat berasal dari dalam diri sendiri maupun dari hal yang dapat mendorong siswa agar mau belajar.

---

<sup>1</sup> Nandang Koesasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan* (Bandung: Alfabra, 2013), hlm 21

<sup>2</sup> Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam* (Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI: 2009), hlm 9

Proses pembelajaran yang dikelola guru merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Selama proses pembelajaran itu berlangsung nilai edukatif akan selalu mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik, interaksi edukatif itu terjadi karena proses pembelajaran dilakukan dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelum proses pembelajaran itu berlangsung. Dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah, agar tercapai tujuan harus ada kerja sama yang baik antar anggotanya. Misalnya dalam kegiatan belajar mengajar, antara siswa dan guru haruslah bekerja sama supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dan hasilnya memuaskan.

Namun kenyataan yang ada dilapangan menunjukkan bahwa semakin merosotnya keinginan untuk belajar dikalangan siswa. Hal ini menimbulkan permasalahan dikalangan guru. Penyebab dari penurunan belajar siswa antara lain:

1. Rasa malas atau ketidakmauan untuk belajar
2. Frekuensi belajar yang semakin rendah (jarang)
3. Tidak adanya komitmen untuk memenuhi tugas-tugas sekolah
4. Semakin merosotnya hasil belajar siswa

Guru memiliki peran yang penting dalam proses belajar disekolah. Guru memiliki peranan ganda dalam proses pembelajaran yaitu menyampaikan materi pelajaran dan sebagai manager dalam pengelolaan kelas.

Dalam mengajar, seorang guru diharapkan dapat menentukan pendekatan pengajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan

penalaran siswa dalam proses belajar mengajar juga perlu diciptakan suatu pendekatan yang dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap materi pelajaran. Dalam proses pendekatan tersebut, siswa dapat dituntut agar dapat berbuat dan bertindak aktif sehingga tujuan proses belajar mengajar dapat tercapai dengan baik.

Salah satu pendekatan yang meningkatkan perhatian dan membuat siswa lebih aktif adalah dengan memberikan hadiah berupa penghargaan serta pujian dan hukuman. Pujian merupakan dorongan bagi siswa untuk belajar lebih giat, pujian selalu berhubungan dengan prestasi yang baik. Selain memberikan motivasi dengan cara pujian, pemberian hukuman juga perlu dilakukan agar siswa berusaha menghindari hukuman yang dijanjikan gurunya dengan berusaha giat belajar.

Untuk memperoleh hasil yang baik dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam harus dimulai dengan mempelajari konsep yang paling sederhana hingga konsep yang rumit atau kompleks. Terkadang siswa belum mengerti pada konsep yang sederhana, namun guru telah memberikan konsep baru yang lebih rumit, guru dalam pembelajaran IPA juga masih menggunakan ceramah (*teacher centered*) siswa kurang diberdayakan sehingga menimbulkan kebosanan dalam diri siswa, minat dan motivasi anak untuk belajar juga tidak ada karena siswa beranggapan bahwa pelajaran IPA itu sulit sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Hal ini terbukti bahwa KKM untuk mata pelajaran IPA kelas II MI Al Ikhlas Karangpucung Purwokerto Selatan adalah 74, sedangkan pembelajaran



dianggap tuntas apabila 80% dari jumlah siswa tuntas KKM. Sementara berdasarkan hasil observasi awal melalui studi dokumentasi ternyata hasil tes formatif mata pelajaran IPA dikelas II yang dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2016 hasilnya sungguh masih memprihatinkan, yaitu dari 13 siswa baru 5 siswa yang telah mencapai tuntas KKM.

Melihat kenyataan ini maka menjadi tugas guru untuk memotivasi agar siswa mau belajar dan prestasi belajar siswa meningkat. Banyak cara untuk memotivasi belajar siswa agar prestasi belajar siswa meningkat dalam pelaksanaan proses belajar IPA. Salah satunya bentuk motivasi yang sering diberikan guru terhadap siswanya adalah dengan memberikan berupa penghargaan serta pujian bagi siswa yang pandai dan sebaliknya memberi hukuman bagi yang kurang.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan *Reward* dan *Punishment* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Sub Pokok Bahasan Energi Kelas II MI Al Ikhlas Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun Pelajaran 2016 / 2017”.

## B. Definisi Operasional

Guna memberikan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami kata kunci dalam penelitian, maka peneliti menjelaskan sebagai berikut:

### 1. *Reward dan Punishment*

Menurut Ngalim Purwanto yang dikutip Kosim dalam bukunya, reward adalah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan. Sedangkan menurut Amir Daien Indrakusuma *reward* adalah penilaian yang bersifat positif terhadap belajarnya.<sup>3</sup>

Sementara *punishment* menurut Suwanto yang dikutip Kompri dalam bukunya, hukuman (*punishment*) adalah sebuah cara untuk mengarahkan sebuah tingkah laku agar sesuai dengan tingkah laku yang berlaku secara umum.<sup>4</sup>

Sedangkan menurut Ahmadi dan Uhbiyati yang dikutip oleh Yanuar A, hukuman merupakan suatu perbuatan dimana kita secara sadar dan sengaja, menjatuhkan nestapa kepada orang lain, yang mana baik dari segi kejasmanian maupun kerohanian, orang lain tersebut mempunyai kelemahan bila dibandingkan dengan diri kita.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa* (Bandung: Remaja Rosdakarya) 2015, hlm 290

<sup>4</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Prespektif*..... hlm 290

<sup>5</sup> Yanuar.A, *Jenis-Jenis Hukuman Edukatif Untuk Anak SD* (Jogjakarta: Diva Press, 2012) hlm 5

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *reward* adalah segala sesuatu yang berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan yang diberikan kepada siswa karena hasil baik dari proses. Sedangkan *punishment* adalah perbuatan yang kurang menyenangkan, yakni berupa penderitaan yang diberikan kepada siswa atau anak secara sadar dan sengaja, sehingga siswa atau anak tidak mengulangi kesalahannya lagi.

*Reward* dan *punishment* merupakan dua bentuk metode dalam memotivasi seseorang untuk melakukan kebaikan dan meningkatkan prestasinya.

## 2. Prestasi Belajar

Menurut kamus umum Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai atau dilakukan. Sedangkan menurut Winkel, menyatakan bahwa prestasi adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti program pelajaran dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Prestasi belajar adalah yang telah dicapai atau dilaksanakan dari hasil belajar suatu bidang studi yang dilambangkan dengan angka setelah proses pengukuran dan penilaian atau evaluasi dalam proses belajar mengajar. Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang dicapai peserta didik dari hasil belajarnya.

### 3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

IPA merupakan suatu ilmu teoritis, tetapi teori-teori tersebut didasarkan atas pengamatan, percobaan – percobaan terhadap gejala – gejala alam.<sup>6</sup> IPA merupakan rumpun ilmu yang memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang factual (factual), baik berupa kenyataan (reality) atau kejadian (events) dan hubungan sebab akibatnya.<sup>7</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan ilmu yang mengkaji tentang alam, proses – proses serta fakta – fakta yang ada di dalamnya yang diuji kebenarannya melalui metode ilmiah.

### 4. MI Al Ikhlas Karangpucung

MI Al Ikhlas merupakan nama sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan yayasan pendidikan Muhammadiyah Kabupaten Banyumas. MI Al Ikhlas Karangpucung merupakan jenjang pendidikan dasar yang setara dengan Sekolah Dasar (SD) yang terletak di jalan Pembina No.2 Kelurahan Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan.

Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian ini merupakan penerapan dari *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA Sub Pokok Bahasan Energi kelas II MI Al Ikhlas Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017.

---

<sup>6</sup> Abdullah Aly dan Eny Rahma, *Ilmu Alamiyah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) hlm 18

<sup>7</sup> Asih Widi Astuti dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm 22

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah “apakah melalui penerapan *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan Prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA Sub Pokok Bahasan Energi kelas II MI Al Ikhlas Karangpucung Purwokerto Selatan Tahun pelajaran 2016/2017?”

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA Sub pokok bahasan energi kelas II MI Al Ikhlas Karangpucung Purwokerto Selatan melalui penerapan *reward* dan *punishment*.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

- 1) Dapat memberikan masukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam menggunakan *reward* dan *punishment*.
- 2) Dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi guru tentang manfaat *reward* dan *punishment* dalam mengelola pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

##### b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

2. Bagi guru penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berinovasi dan memilih variasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Bagi sekolah penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu sekolah.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan kajian teori yang pembahasannya difokuskan pada informasi sekitar permasalahan penelitian yang hendak dipecahkan melalui penelitian.

Penelitian tentang penerapan, penggunaan maupun berbagai penelitian tentang *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran bukanlah hal yang pertama, melainkan telah banyak dilakukan penelitian yang serupa diberbagai sekolah. Oleh karena itu peneliti terlebih dahulu mempelajari skripsi yang ada kaitannya dengan penelitian yang peneliti lakukan. Sekiranya dapat dijadikan referensi atau rujukan. Berikut akan diklarifikasi hasil-hasil penelitian milik orang lain:

1. Penelitian dari Nur Endah yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar dan Sikap Tanggung Jawab Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Khususnya Pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia.” Skripsi ini menjelaskan tentang pemberian *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan motivasi belajar dan tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,380 > 1,682$  dan nilai  $p-value < \alpha$  atau  $0,022 < 0,05$ .
- 2) Terdapat pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap tanggung jawab siswa yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,330 > 1,682$  dan nilai  $p-value < \alpha$  atau  $0,025 < 0,05$ .
2. Penelitian dari Khoiriah yang berjudul “Penerapan Metode *Reward* Dan *Punishment* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III Sd Negeri 1 Plajan Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015. Yang menjelaskan tentang beberapa metode *reward* dan *punishment* yang diberikan guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
3. Penelitian dari Pramudya Ikranagara yang berjudul “Pemberian *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 1 Kejobong Purbalingga”. Skripsi ini menjelaskan tentang rendahnya nilai kedisiplinan siswa dalam pembelajaran karena guru mtidak menerapkan metode *reward* dan *punishment*, tetapi setelah menerapkan metode *reward* dan *punishment* dan peningkatan kedisiplinan pada siswa melalui pemberian *reward* dan *punishment* yang dilakukan oleh guru.

Dari beberapa judul penelitian di atas, menunjukkan bahwa pada setiap pendidikan perlunya suatu upaya untuk meningkatkan prestasi

belajar siswa agar prestasi belajar siswa meningkat. Di sini penulis meneliti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang terfokus pada pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, ada persamaan dan perbedaannya. Persamaannya yaitu sama-sama bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode dan pendekatan yang dapat membuat siswa aktif, kreatif dan inovatif. Dan perbedaannya yaitu terletak pada jenis penelitiannya, dimana penelitian yang sudah dipaparkan di atas menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan ada yang menggunakan jenis penelitian PTK.

Jadi jelaslah bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berbeda dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Jika ada kemiripan, bukan berarti sama persis karena penelitian yang dilakukan penulis ini membahas tentang pendekatan yang dapat membuat siswa aktif, kreatif dan inovatif.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini meliputi bagian awal, bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Bagian awal terdiri atas halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan gambar lampiran. Sedangkan bagian utama memuat pokok – pokok permasalahan yang terdiri dari :



BAB I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori dan hipotesis yang meliputi pengertian *Reward* dan *Punishment*, prestasi belajar, Ilmu Pengetahuan Alam, .

BAB III Memuat metode penelitian meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan indikator keberhasilan.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, bab ini meliputi : gambaran umum sekolah, deskripsi kondisi awal, deskripsi hasil siklus I, deskripsi hasil siklus II, dan pembahasan antar siklus.

BAB V Bab terakhir ini akan disajikan tentang kesimpulan sebagai hasil dari penelitian dan dilanjutkan dengan saran – saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pemikiran bagi yang berkepentingan.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB II**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas II di MI Al Ikhlas Karangpucung Purwokerto Selatan dapat ditingkatkan melalui pemberian reward dan punishment. Reward diberikan untuk siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Reward yang diberikan berupa pujian (verbal dan nonverbal), penghormatan (pemberian penobatan), hadiah (pemberian alat tulis), dan tanda penghargaan (pemberian stiker). Punishment diberikan untuk siswa yang berperilaku tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Punishment yang diberikan berupa punishment preventif (menakut-nakuti dengan kata-kata dan memberikan larangan) serta punishment represif (pemberian tugas dan memermalukan siswa). Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa mencapai rata-rata 72,84, jika dikonversikan termasuk dalam kategori cukup. Hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa rata-rata prestasi siswa dalam pembelajaran IPA mencapai 81,92, jika dikonversikan termasuk dalam kategori sangat baik. Rata-rata prestasi belajar siswa tersebut sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

#### **B. Saran**

Penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun:

1. Kepada Guru

- a. Guru memiliki peran ganda dalam proses pembelajaran menyampaikan materi dan sebagai manager dalam pengelolaan kelas, untuk itu guru harus mampu membangkitkan semangat belajar siswa agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
- b. Berikan pujian atau hadiah kepada siswa apabila mendapat nilai baik agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru juga harus banyak memahami karakteristik siswa serta lingkungan.

2. Kepada Siswa

- a. Pemberian pujian atau hadiah dari guru dapat menjadikan dorongan untuk melakukan dan mengikuti pembelajaran dengan lebih baik.
- b. Siswa harus lebih aktif dan rajin dalam belajar agar mendapat nilai yang memuaskan dan menjadikan sadar dengan sendirinya bahwa belajar itu suatu keharusan bagi dirinya sendiri.

3. Kepada Pihak Sekolah

Pihak sekolah melakukan koordinasi dengan orang tua untuk memonitoring perkembangan siswa dalam belajar agar siswa belajar lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Aly dan Eny Rahma.1996. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amiruddin Hatibe.2012.*Metodologi Penelitian Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*.Yogyakarta:Suka
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asih Widi Astuti dan Eka Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 1992. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung; Sinar Baru
- Indrakusuma, Amir Dien. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas:Sebagai Pengembang Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Mulyana, E. 2000. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*
- Nandang Koesasih dan Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, Bandung: Alfabrta.
- Nana Djumhana. 2009. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI
- Purwanto, M. Ngalim. 2011. *Ilmu pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- RochiatiWiriatiMadja.2009.*Metode Penelitian Tindakan Kelas:untuk meningkatkan kinerja guru dan dosen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ridwan Abdullah Sani.2015.*Pembelajaran Sainifik untuk kurtilas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Perss
- Sardiman A.M. 2001. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto.1995.*Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*.Jakarta:Rineka Cipta
- Sri Purwati.2008.*Ilmu Pengetahuan Alam 2 Untuk SD/MI Kelas 2*.Surakarta: Cv. Putra Nugraha.
- Sumantri Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik Ditingkat Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Tukiran Taniredja, Irma Pujiati dan Nyata. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- UU Sisdiknas Taun 2003
- Usman Samatowa. 2016. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta:Indeks
- Winkel.W.S.1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta:PT.Gramedia
- Yanuar.A. 2012. *Jenis-Jenis Hukuman Edukatif Untuk Anak SD*. Jogjakarta: Diva Press.

IAIN PURWOKERTO